

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah ditemukan peneliti dari hasil lapangan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran tari kreasi bagi siswa tunarungu SLBN B Cicendo Kota Bandung, mendeskripsikan hasil pembelajaran tari kreasi bagi siswa tunarungu SLBN B Cicendo Kota Bandung peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran tari kreasi bagi siswa SLBN B Tunarungu Cicendo Kota Bandung dapat menggali kreativitas yang dimiliki oleh siswa tunarungu, karena dengan hal ini siswa mampu menemukan gerak tarian kuda hasil kreativitas serta hasil imajinasi yang mereka miliki.

Pada proses pembelajaran tari berbasis kreativitas yaitu dengan menggali imajinasi siswa sehingga siswa dapat menemukan gerak tari, membuat gerak, dan menyusun gerak. Sehingga, pada proses pembelajaran tari berbasis kreativitas, ternyata memberikan pengaruh pada anak tunarungu untuk menumbuhkan, memupuk, dan meningkatkan daya imajinasi untuk lebih kreatif. Sebelum pelaksanaan pembelajaran tari berbasis kreativitas, kemampuan anak dalam menciptakan sebuah tarian belum tergal dengan baik. Kemampuan gerak mereka masih terbatas, mereka hanya bisa mengikuti gerakan yang diberikan atau bisa dikatakan dengan peniruan serta belum ada keberanian dalam mengungkapkan gerak tari. Setelah pembelajaran tari berbasis kreativitas yang dibantu dengan media

gambar binatang kuda, anak tunarungu mengalami perkembangan yang cukup luar biasa. Mereka bisa belajar dengan sangat menyenangkan karena mereka mampu menuangkan ide kreatifnya ke dalam bentuk gerak tari.

Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa yang dimulai melalui proses pencarian gerak, membuat gerak, menyusun gerak melalui media gambar binatang kuda sampai dengan menggunakan berbagai arah yang mereka temukan terdiri dari arah samping kanan, samping kiri, arah maju dan arah mundur, sehingga dengan proses pembelajaran tari berbasis kreativitas dapat menciptakan sebuah tarian kuda sebagai hasil kreativitas yang dimiliki oleh siswa, sehingga mereka mampu menampilkan dari hasil kreasinya yang mereka ciptakan.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah ditemukan di lapangan, peneliti melihat ada beberapa kesenjangan penting yang ditujukan kepada berbagai pihak yang diantaranya:

1. Lembaga

Dapat menyesuaikan materi yang akan diberikan kepada guru yang selanjutnya oleh guru akan diberikan kepada siswa.

2. Guru Seni Tari SLBN B Cicendo

Diharapkannya guru yang bersangkutan mampu menguasai materi dan menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan fisik dan mental siswa. Pembelajaran tari kreativitas sangat diperlukan untuk siswa

tunarungu, karena dengan hal ini dapat menggali kreativitas yang dimiliki oleh siswa tunarungu dengan pemilihan metode pembelajaran kreativitas. Sehubungan dengan hal ini, maka guru dapat menjadikan proses pembelajaran berbasis kreativitas sebagai bahan pengajaran dalam pembelajaran seni tari. Dalam pemberian materi tari, sebaiknya guru memberikan metode yang bervariasi dan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan anak tunarungu agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

3. Siswa

Pada proses pembelajaran tari siswa harus lebih aktif dalam menggali imajinasi yang mereka miliki sehingga lebih banyak menemukan ragam gerak.

4. Peneliti

Dengan proses pembelajaran tari berbasis kreativitas untuk siswa, peneliti dapat mengetahui sejauh mana kreativitas anak tunarungu dalam menciptakan gerak-gerak tari, serta memahami karakteristik anak tunarungu.